



**EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA  
DAN KESEHATAN TINGKAT SMA/SMK  
DI KABUPATEN KULON PROGO**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**RAHMAWAN SANTOSO  
0602513075**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2015**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis/tesis ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, Juli 2015  
Yang membuat pernyataan,

Rahmawan Santoso  
NIM. 0602513075

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

- Implementasi Kurikulum 2013 lingkup materi standar isi mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) tingkat SMA/SMK di Kabupaten Kulon Progo masih ada kendala karena kurangnya sarana prasarana dan distribusi buku
- Implementasi Kurikulum 2013 lingkup materi standar proses mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) tingkat SMA/SMK di Kabupaten Kulon Progo dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya seperti yang diharapkan.
- Implementasi Kurikulum 2013 lingkup materi standar penilaian mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) tingkat SMA/SMK di Kabupaten Kulon Progo ada kendala karena rubriknya terlalu banyak jadi menyulitkan guru.
- Persesi Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) tingkat SMA/SMK di Kabupaten Kulon Progo terhadap Implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) harus dipersiapkan lebih baik.

### **Persembahan**

Tesis ini saya persembahkan untuk  
Almamaterku

## ABSTRAK

**Rahmawan Santoso.** 2015. “Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Tingkat SMA/SMK Di Kabupaten Kulon Progo”. Tesis, Program Studi Pendidikan Olahraga, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing: I. Prof. Dr. Tandiyono Rahayu, M.Pd., Pembimbing II. Dr. Setya Rahayu, M.S.

**Kata Kunci:**Evaluasi, Implementasi, Kurikulum 2013,Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) implementasi Kurikulum 2013 lingkup materi standar isi mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan tingkat SMA/SMK di Kabupaten Kulon Progo.2) implementasi Kurikulum 2013 lingkup materi standar proses. 3) implementasi Kurikulum 2013 lingkup materi standar penilaian.4) persepsi kepala sekolah dan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

Populasi dalam penelitian ini 52 SMA/SMK dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 18 SMA/SMK (*proportionale stratified random sampling*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara, kuesioner ditunjukkan kepada guru dan siswa sedangkan wawancara ditunjukkan kepada kepala sekolah dan guru.

Hasil penelitian menunjukkan. 1) standar isi dengan rata-rata 77,6% sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013, namun masih ada kendala karena kurangnya sarana prasarana dan distribusi buku. 2) standar proses dengan rata-rata 79,5% sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013, namun dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya seperti yang diharapkan. 3) standar penilaian dengan rata-rata 73,5% sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013, namun karena rubriknya terlalu banyak jadi menyulitkan guru. 4) persepsi kepala sekolah dan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada prinsipnya mereka setuju, namun harus dipersiapkan lebih baik lagi.

Simpulan mencangkup standar isi, standar proses, dan standar penilaian dengan rata-rata 76,91% sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013, akan tetapi masih terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil penelitian ini pemerintah diharapkan untuk melanjutkan Kurikulum 2013, tetapi harus dipersiapkan lebih baik, kesiapan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, buku-buku pelajaran,dan disederhanakan standar penilaian. Sekolah yang diputuskan kembali menggunakan Kurikulum 2006 masih dimungkinkan menerapkan nilai-nilai positif Kurikulum 2013 dan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan harus terdapat banyak unsur bermain/*Teaching Games for Understanding (TGfU)*.

## ABSTRACT

**Rahmawan Santoso.** 2015. "Evaluation of 2013 Curriculum Implementation on Physical Education, Health, and Sport of Senior and Vocational High School in Kulon Progo". Thesis. Sport Education Program, Graduate Program. Semarang State University. Supervisor I: Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd. Supervisor II: Dr. Setya Rahayu, M.S.

**Keywords:** Evaluation, Implementation, 2013 Curriculum, Physical Education, Health, and Sport

This study had a purpose to know: 1) the 2013 Curriculum implementation of content standard on Physical Education, Health, and Sport of Senior and Vocational High School in Kulon Progo. 2) the 2013 Curriculum implementation of process standard. 3) the 2013 Curriculum implementation of assessment standards. 4) teachers' and principals' perception of Physical Education, Health, and Sport.

The population in this study was 52 Senior and Vocational High School. The sample of this study was 18 Senior and Vocational High School (proportionale stratified random sampling). The instruments used in this study were questionnaire for the teachers and the students and interview for the principals and the teachers.

The result showed that. 1) 77.6% of content standard average was suitable with the 2013 Curriculum. However there were also some obstacles due to the lack of the facilities, infrastructure, and the book distribution. 2) 79.5% of process standard average was suitable with the 2013 Curriculum, but the teaching and learning process was not entirely as expected. 3) 73.5% of assessment standard average was suitable with the 2013 Curriculum, but the teachers considered the rubric as an obstacle because it contained too many criteria. 4) The principals' and teachers' perception toward 2013 Curriculum was good, but it has to be prepared better than before.

The conclusion could be covered by 76.91% of content standards, process standards, and assessment standards average was suitable with the 2013 Curriculum, but there were some obstacles in its implementation. Based on these results, the government was expected to continue the 2013 Curriculum, but it should be prepared well including the preparation of human resources, facilities, infrastructures, textbooks, and simplified assessment standards. Schools which will use the 2006 Curriculum again are still possible to apply the positive values of 2013 Curriculum and in the teaching of Physical Education, Sport and Health, there must be many elements playing/Teaching Games for Understanding (TGfU).

## **PRAKATA**

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Terima kasih juga bagi keluarga besarku atas motivasinya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: “Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Tingkat SMA/SMK Di Kabupaten Kulon Progo”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Olahraga Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pertama kali kepada para pembimbing: Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd. (Pembimbing I) dan Dr. Setya Rahayu, M.S. (Pembimbing II) yang telah memberikan arahan dan petunjuk selama penulisan tesis.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, di antaranya:

1. Direksi Program Pascasarjana UNNES, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan tesis ini.
2. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Olahraga Program PascasarjanaUnnes yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan tesis ini.

3. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana Unnes, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
4. Teman-teman Pendidikan Olahraga Program Pascasarjana Unnes. Terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
5. Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dan Peserta didik tingkat SMA/SMK di Kabupaten Kulon Progo yang telah mendukung dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian guna menyelesaikan tesis ini.
6. Semua pihak yang telah membantu peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti sadar bahwa dalam tesis ini mungkin masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, September 2015

Rahmawan Santoso

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN UJIAN DRAF.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Cakupan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8



## BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN

### KERANGKA BERFIKIR

2.1	Kajian Pustaka.....	10
2.2	Kerangka Teoritis .....	12
2.2.1	Kurikulum .....	12
2.2.2	Evaluasi Kurikulum.....	16
2.2.3	Prinsip-Prinsip Evaluasi Kurikulum.....	18
2.2.4	Tujuan Evaluasi Kurikulum .....	19
2.2.5	Model Responsif Stake.....	20
2.2.6	Kurikulum 2013 .....	22
2.2.7	Tantangan Pengembangan Kurikulum 2013 .....	23
2.2.8	Perbedaan Pengelolaan Standar Kurikulum .....	25
2.2.9	Penyempurnaan Pola Pikir Perumusan Kurikulum .....	25
2.2.10	Langkah Penguatan Proses .....	26
2.2.11	Implementasi Kurikulum 2013.....	27
2.2.12	Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan ....	30
2.3	Kerangka Berfikir.....	37

## BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian .....	39
3.2	Populasi dan Sampel .....	40
3.3	Teknik dan Instrumen Pengumpul Data .....	41
3.3.1	Teknik Pengumpul Data .....	41
3.3.2	Instrumen Pengumpulan Data.....	45
3.3.3	Uji Validitas Instrumen.....	46
3.3.4	Uji Reliabilitas Instrumen .....	47
3.4	Teknik Analisis Data.....	48

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian .....	50
4.1.1	Standar Isi .....	52
4.1.1.1	Perangkat Pembelajaran.....	56
4.1.1.2	Struktur Kurikulum.....	69
4.1.2	Standar Proses.....	75
4.1.3	Standar Penilaian .....	84
4.1.4	Persepsi Kepala Sekolah dan Guru PJOK Mengenai Implementasi Kurikulum 2013 .....	95
4.2	Pembahasan.....	97
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	101

## BAB V PENUTUP

5.1	Simpulan .....	102
5.2	Implikasi .....	103
5.3	Saran .....	104

DAFTAR PUSTAKA .....	105
----------------------	-----

LAMPIRAN.....	108
---------------	-----

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Perbedaan Pengelolaan Standar Kurikulum..... 25
Tabel 2.2	Penyempurnaan Pola Pikir Perumusan Kurikulum..... 25
Tabel 2.3	Penyempurnaan Pola Pikir ..... 26
Tabel 2.4	Langkah Penguatan Proses..... 26
Tabel 2.5	Perubahan Untuk Semua Mata Pelajaran..... 30
Tabel 3.1	Jumlah Responden Penelitian..... 40
Tabel 3.2	Matrik Isu yang Akan di Evaluasi..... 45
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian Kuesioner Guru ..... 49
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian Kuesioner Siswa..... 49
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru Tentang Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pelajaran Penjasorkes Tingkat SMA/SMK di Kabupaten Kulon Progo ..... 51
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Standar Isi Implementasi Kurikulum 2013..... 53
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Perangkat Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013..... 57
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Silabus pada Standar Isi Kurikulum 2013..... 58
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang RPP pada Perangkat Kurikulum 2013..... 59
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang KKM pada Perangkat Kurikulum 2013..... 60
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Program Tahunan pada Perangkat Kurikulum 2013..... 61

Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Program Semester pada Perangkat Kurikulum 2013.....	62
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Jurnal Pembelajaran Pada Perangkat Kurikulum 2013.....	63
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Daftar Nilai pada Perangkat Kurikulum 2013.....	65
Tabel 4.11	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Analisis Nilai pada Perangkat Kurikulum 2013.....	66
Tabel 4.12	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Daftar Hadir pada Standar Isi Kurikulum 2013 .....	67
Tabel 4.13	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Media Pembelajaran pada Perangkat Kurikulum 2013.....	68
Tabel 4.14	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Struktur Kurikulum 2013 .....	69
Tabel 4.15	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Kalender Pendidikan pada Struktur Kurikulum 2013.....	71
Tabel 4.16	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Jadwal Pelajaran pada Struktur Kurikulum 2013.....	72
Tabel 4.17	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Alokasi Waktu pada Struktur Kurikulum 2013.....	73
Tabel 4.18	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Jam Pembelajaran pada Struktur Kurikulum 2013.....	74
Tabel 4.19	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Standar Proses Implementasi Kurikulum 2013 .....	75
Tabel 4.20	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Metode pada Standar Proses Kurikulum 2013 .....	78

Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Pendekatan Saintifik pada Standar Proses Kurikulum 2013 .....	79
Tabel 4.22 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Pendekatan/Pembelajaran Tematik pada Standar Proses Kurikulum 2013 .....	80
Tabel 4.23 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Materi pembelajaran pada Standar Proses Kurikulum 2013 .....	81
Tabel 4.24 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Kesesuaian Dengan Rencana Pembelajaran pada Standar Proses Kurikulum 2013.....	82
Tabel 4.25 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Standar Penilaian Implementasi Kurikulum 2013.....	83
Tabel 4.26 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Penilaian Diri pada Standar Penilaian Kurikulum 2013 .....	87
Tabel 4.27 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Tes Tertulis pada Standar Penilaian Kurikulum 2013.....	88
Tabel 4.28 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Penilaian Observasi pada Standar Penilaian Kurikulum 2013 .....	89
Tabel 4.29 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Penilaian Teman Sejawat pada Standar Penilaian Kurikulum 2013 .....	90
Tabel 4.30 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Penilaian Tugas pada Standar Penilaian Kurikulum 2013 .....	91

Tabel 4.31 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Penilaian Projek pada Standar Penilaian Kurikulum 2013 .....	93
Tabel 4.32 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tanggapan Guru tentang Penilaian Portofolio pada Standar Penilaian Kurikulum 2013 .....	94

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	38
Gambar 4.1 Diagram Batang Tanggapan Guru tentang Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pelajaran Penjasorkes Tingkat SMA/SMK di Kabupaten Kulon Progo. ....	52
Gambar 4.2 Diagram Batang Tanggapan Guru tentang Standar Isi Implementasi Kurikulum 2013.....	54
Gambar 4.3 Diagram Batang Tanggapan Guru tentang Standar Proses Implementasi Kurikulum 2013 .....	76
Gambar 4.4 Diagram Batang Tanggapan Guru tentang Standar Penilaian Implementasi Kurikulum 2013.....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pengangkatan Dosen Pembimbing Tesis.....	109
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian .....	110
Lampiran 3. Daftar Kunjung Penelitian.....	111
Lampiran 4. Penelitian Pendahuluan .....	114
Lampiran 5. Kuesioner Uji Coba Guru.....	115
Lampiran 6. Kuesioner Uji Coba Siswa.....	125
Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Guru.....	129
Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Siswa.....	133
Lampiran 9. Kuesioner Guru .....	135
Lampiran 10. Kuesioner Siswa .....	140
Lampiran 11. Analisis Data Kuesioner Guru.....	142
Lampiran 12. Analisis Data Kuesioner Siswa .....	153
Lampiran 13. Pedoman Wawancara Guru PJOK.....	155
Lampiran 14. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah .....	156
Lampiran 15. Transkrip Wawancara Guru PJOK.....	158
Lampiran 16. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah .....	163



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang bisa memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Jadi tidak dapat disangkal lagi bahwa kurikulum, yang dikembangkan dengan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; dan (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Setelah kemerdekaan Republik Indonesia, pendidikan di Indonesia telah mengimplementasikan 10 (sepuluh) Kurikulum yaitu; tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, dan tahun 2013. Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Kurikulum adalah instrumen pendidikan untuk dapat membawa insan

Indonesia memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat menjadi pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif.

Perubahan yang terdapat pada Kurikulum 2013 salah satunya adalah penggabungan mata pelajaran, dengan pendekatan *scientific* dan penilaian *autentik* yang lebih mengedepankan pendidikan karakter sehingga menuntut guru untuk menerapkannya secara konsisten dalam pembelajaran. Kurikulum 2013 dirancang sebagai upaya mempersiapkan generasi di tahun 2045 yaitu tepatnya 100 tahun Indonesia merdeka, sekaligus memanfaatkan populasi usia produktif yang jumlahnya melimpah.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) melakukan perubahan Kurikulum mulai tahun pelajaran 2013/2014 yaitu dengan diberlakukannya Kurikulum 2013, tepatnya pada bulan Juli 2013 yang penerapannya secara bertahap di sekolah. Namun Kurikulum ini juga tidak terlepas dari pro dan kontra dalam dunia pendidikan. Kurikulum 2013 mendapatkan sorotan dari berbagai pihak salah satunya dari segi persiapan. Kurang optimalnya sosialisasi pada pelaksana di lapangan membuat guru masih banyak yang merasakan kebingungan di lapangan.

Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) pada 17 Januari 2013 menilai persiapan Kurikulum 2013 belum matang dan meminta pelaksanaan ditunda. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pemerintah sebelum Kurikulum diterapkan, antara lain rancangan pendekatan tematik terpadu yang harus jelas antar tingkatan, pengkajian ulang penggantian penjurusan menjadi peminatan

pada tingkat SMA, penerbitan landasan hukum Kurikulum 2013, serta persiapan yang lebih matang dengan mempertimbangkan heterogenitas wilayah Indonesia, kesiapan guru dan inkronisasi yang baik antar pemegang kepentingan. PGRI pada 11 September menyangkan distribusi buku Kurikulum 2013 semester 1 yang belum tuntas menjangkau semua kabupaten/kota, serta pelatihan implementasi Kurikulum 2013 yang belum menjangkau semua guru.

Kajian oleh Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI), latar belakang dan temuan : AIPI menghargai niat baik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyusun Kurikulum 2013 sebagai respon terhadap berbagai tantangan bangsa, dan juga menghargai beberapa gagasan baru di Kurikulum 2013, antara lain melalui mata pelajaran peminatan yang memungkinkan siswa memperluas wawasannya. AIPI memperhatikan banyaknya keluhan dan kritik mengenai kesulitan dalam penerapan Kurikulum 2013, keluhan datang dari para guru, murid, orang tua; sedangkan kritik datang dari kalangan pendidik dan ahli pendidikan.

Ombudsman Republik Indonesia (ORI) pada 3 April 2013 merekomendasikan kepada Kemendikbud untuk mengevaluasi dan mempertimbangkan kembali rencana penerapan Kurikulum 2013, dengan dasar pertimbangan sebagai berikut : Banyak guru yang berada di lapangan mengindikasikan ketidaksiapan dan kebingungan mereka dalam menerapkan kurikulum 2013 tersebut. Sosialisasi pelaksanaan Kurikulum 2013 yang terbatas pada struktur kurikulum mengenai jumlah pelajaran dan jam pelajaran tentu masih jauh dari komprehensif untuk sebuah penerapan kurikulum yang baru.

Penjabarannya belum detail sampai pada tahap implementasi teknisnya. Perlu diingat guru yang harus dilatih sangat besar jumlahnya sementara waktu yang tersedia sangat terbatas, maka efektifitas pelatihan yang sangat mepet dengan penerapan Kurikulum 2013 tersebut sangat diragukan akan berhasil dengan optimal.

Ombudsman Republik Indonesia (ORI) pada 29 November 2014 kembali merekomendasikan kepada Kemendikbud untuk menghentikan penerapan Kurikulum 2013, dengan dasar pertimbangan sebagai berikut : ORI menerima laporan dari banyak daerah mengenai buruknya pelaksanaan Kurikulum 2013. Laporan dari semua daerah rata-rata seragam yakni mengenai buku yang tidak tersedia, guru sulit menerapkan penilaian dan susah memenuhi target mengajar 24 jam sepekan untuk syarat sertifikasi dan banyak pengaduan lain. Semestinya pelaksanaan Kurikulum 2013 tidak dilaksanakan secara serentak pada tahun 2014 karena belum dilakukan evaluasi dan pengecekan terhadap hasil.

Pemerintah Kabupaten Kulon Progo melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo sudah menerapkan Kurikulum 2013. Namun dari hasil pengambilan data awal dengan metode wawancara dan pengisian angket pada tanggal 19-22 Januari 2015 pada 16 guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan tingkat SMA/SMK di Kabupaten Kulon Progo (lampiran 4), ternyata banyak kendala tentang penerapan implementasi Kurikulum 2013. Berdasarkan penjelasan hasil kuisisioner dan wawancara terhadap 16 guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan tingkat SMA/SMK maka dapat disimpulkan bahwa sebenarnya para guru setuju dengan diterapkannya Kurikulum

2013. Namun, implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan tingkat SMA/SMK di Kabupaten Kulon Progo masih terdapat kendala-kendala, hal ini dapat dilihat dari hasil kuisioner yang menunjukkan bahwa sebagian guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan kesulitan mengenai Kurikulum 2013, diantaranya pemahaman siswa yang berbeda tingkat berpikirnya membuat proses pembelajaran dengan pendekatan *scientific* belum sesuai serta rubrik penilaian yang terlalu rumit menyulitkan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di dalam menilai hasil belajar peserta didik dengan pendekatan *autentik*.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan banyak terdapat kendala-kendala dalam implementasinya, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan tingkat SMA/SMK di Kabupaten Kulon Progo, selain itu hal ini juga diperkuat dengan pernyataan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Anies Baswedan pada Suara Merdeka pada hari Sabtu tanggal 8 November 2014 mengenai evaluasi Kurikulum. “kami akan undang teman-teman yang peduli pendidikan, yang selama ini memantau. Jadi, bukan hanya dari pemerintah, tapi juga dari masyarakat yang selama ini menilai pelaksanaan Kurikulum 2013,” kata Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Anies Baswedan, di Gedung Kemendikbud. Melalui evaluasi ini peneliti berharap, hasil penelitian akan dapat memberikan sebuah kontribusi yang berarti terhadap perbaikan Kurikulum 2013 guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan-permasalahan yang muncul pada latar belakang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Para Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Kabupaten Kulon Progo masih merasa kesulitan dalam penerapan Kurikulum 2013.
- 2) Pemahaman siswa yang berbeda tingkat berpikirnya membuat proses pembelajaran belum sesuai.
- 3) Metode penilaian terlalu rumit sehingga menyulitkan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di dalam menilai hasil belajar peserta didik dengan pendekatan *autentik*.

## 1.3 Cakupan Masalah

Dari berbagai masalah yang muncul, maka perlu diadakan cakupan masalah. Adapun cakupan masalah dari penelitian ini adalah :

- 1) Implementasi Kurikulum 2013 lingkup materi standar isi mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) tingkat SMA/SMK di Kabupaten Kulon Progo.
- 2) Implementasi Kurikulum 2013 lingkup materi standar proses mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) tingkat SMA/SMK di Kabupaten Kulon Progo.
- 3) Implementasi Kurikulum 2013 lingkup materi standar penilaian mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) tingkat SMA/SMK di Kabupaten Kulon Progo.

- 4) Persepsi kepala sekolah dan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) terhadap implementasi Kurikulum 2013.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan cakupan masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah, yaitu:

- 1) Bagaimana implementasi Kurikulum 2013 lingkup materi standar isi mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) tingkat SMA/SMK di Kabupaten Kulon Progo?.
- 2) Bagaimana implementasi Kurikulum 2013 lingkup materi standar proses mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) tingkat SMA/SMK di Kabupaten Kulon Progo?.
- 3) Bagaimana implementasi Kurikulum 2013 lingkup materi standar penilaian mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) tingkat SMA/SMK di Kabupaten Kulon Progo?.
- 4) Bagaimana persepsi kepala sekolah dan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) terhadap implementasi Kurikulum 2013?.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui implementasi Kurikulum 2013 lingkup materi standar isi mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) tingkat SMA/SMK di Kabupaten Kulon Progo.
- 2) Untuk mengetahui implementasi Kurikulum 2013 lingkup materi standar proses mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) tingkat SMA/SMK di Kabupaten Kulon Progo.
- 3) Untuk mengetahui implementasi Kurikulum 2013 lingkup materi standar penilaian mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) tingkat SMA/SMK di Kabupaten Kulon Progo.
- 4) Untuk mengetahui persepsi kepala sekolah dan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) terhadap implementasi Kurikulum 2013.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait berupa manfaat teoritis dan praktis antara lain :

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

- 1) Memperluas pengetahuan dan wawasan tentang Kurikulum 2013, baik yang berkaitan dengan kesiapan manajemennya, pelaksanaan, keunggulan, dan kemungkinan kendala-kendala pelaksanaannya.



- 2) Memberikan Informasi berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) tingkat SMA/SMK di Kabupaten Kulon Progo.

#### 1.6.2 Manfaat Praktis

- 1) Pemerintah terkait, hasil penelitian dapat dijadikan masukan dalam menentukan kebijakan dan melakukan pembenahan.
- 2) Sekolah agar mengetahui usaha-usaha untuk pembenahan yang perlu dilakukan dalam penerapan Kurikulum 2013.
- 3) Guru Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan supaya melakukan usaha perbaikan untuk pembenahan yang perlu dilakukan dalam penerapan Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.